

ANALISIS VIDEO PERTEMUAN 4

Nama : Lutfi Liana Pramesti
NPM : 2013053083
Kelas : 6D/PGSD
Matkul : Prespektif Global
Dosen : Dra. Nelly Astuti, M.Pd.
Dayu Rika Perdana, M.Pd.

1. Prespektif Global dari visi geografi

Geografi adalah ilmu tentang keruangan .Konsep ruang dalam Geografi yaitu permukaan bumi tiga dimensi (darat, air, udara). Ruang permukaan bumi ukuran dan jaraknya : local, regional, global.

- a. Perspektif local : dari perkampungan satu bersambung menjadi perkampungan yang lebih luas. Yang menghubungkan : jalan, alat angkutan, arus barang dan manusia. Suatu wilayah atau kawasan mengalami perkembangan (pemukiman penduduk, tempat perbelanjaan, pasar, jalan, jumlah penduduk) menjadi lebih luas.
- b. Perspektif regional : adanya perubahan dalam ruang, misalnya: hutan menjadi lahan pertanian, pemukiman, kawasan industry, jalan, lapangan. dampak : perubahan tatanan air, tumbuh-tumbuhan, hewan, cuaca. Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi sekarang bersambung menjadi Jabotabek. dampak : kehidupan (aspek social, budaya, psikologi maupun politik)
- c. Perspektif Global : Tak ada batas ruang maupun waktu antar Negara-negara di dunia.Pengaruh dari : kemajuan teknologi □ dampak : terjadi interaksi antar Negara, misalnya pakaian, makanan, kesenian dan perdagangan. Jadi dikatakan hampir 100% geografi berkenaan dengan penerapan perspektif global. Bukti : “Pemanasan Global” Meningkatnya karbondioksida, efek rumah kaca di atmosfer,

pemanasan global (suhu di permukaan bumi naik). pencairan es di kutub, permukaan air laut naik.

2. Prespektif Global dari visi Sejarah

Perspektif Sejarah mengacu pada konsep waktu (waktu yang telah lampau), tapi dapat dikaji untuk memprediksi kejadian-kejadian yang akan datang. Perspektif sejarah tentang tokoh-tokoh, bangunan, perang, pertemuan internasional dapat dimunculkan sebagai pendidikan serta pengembangan SDM generasi muda untuk memasuki kehidupan global.

- a. Tokoh agama, nabi, Rasul tidak hanya mempengaruhi umatnya waktu itu, tetapi menjadi pola perilaku dan teladan secara global.
- b. tokoh sejarah tidak hanya mempengaruhi ilmu sejarah, tapi juga ilmu yang lain.
- c. Bangunan Ka'bah (Mekkah), Piramida (Mesir), Tembok Besar (Cina) Taj Mahal (India), Borobudur (Indonesia) merupakan bangunan “keajaiban dunia”, tidak hanya bernilai sejarah saja, tapi bernilai global yang mempersatukan umat.
- d. Perang di berbagai kawasan, terutama perang dunia tidak hanya dilihat dari dahsyatnya senjata saja dan ngerinya pembunuhan umat manusia tapi diungkapkan nilai kemanusiaannya.
- e. Pertemuan internasional yang bermakna sejarah, misalnya KAA menyadarkan masyarakat Asia dan Afrika akan haknya sebagai umat manusia.

3. Prespektif Global dari visi Ekonomi

Ilmu ekonomi adalah suatu studi ilmiah yang mengkaji bagaimana orangperorang dan kelompok-kelompok masyarakat menentukan pilihan. Dalam ilmu ekonomi menyangkut aspek :

- a. Menentukan pilihan
- b. Keinginan yang tak terbatas
- c. Persediaan sumber daya terbatas
- d. Kegunaan alternative SDA

- e. Penggunaan hari ini dan hari esok

Pertumbuhan penduduk dunia yang pesat dari waktu ke waktu, menjadi salah satu faktor terjadinya masalah global dalam bidang ekonomi.

4. Prespektif Global dari visi Politik

Ilmu politik mempelajari Negara, tujuan-tujuan Negara dan lembaga-lembaga Negara yang melaksanakan tujuan, hubungan Negara dengan Negara yang lain. Hubungan Negara Indonesia dengan Negara lain merupakan hubungan internasional yang akhirnya menjadi hubungan global (menyeluruh, tidak terlalu formal). Secara politik Negara dengan tujuan dan lembaga-lembaganya mengalami perkembangan.

Misal : Negara Indonesia saat diproklamasikan baru mendapat pengakuan Negara lain secara terbatas. Keberhasilan KAA, pembentukan GNB (Indonesia sebagai pelopor) meningkatkan pengakuan Negara lain terhadap kedudukan Indonesia. Terbentuknya Negara-negara ASEAN membuat Negara Indonesia semakin diperhitungkan Negara-negara lain termasuk Negara adikuasa. Dalam bidang politik Negara Indonesia menjadi Negara terhormat.

Dengan politik luar negeri yang bebas aktif, Indonesia terjun ke berbagai kegiatan penyelesaian pertikaian politik (Kamboja, Filipina, Bosnia, Palestina, Israel) Hal tersebut menjadi landasan kerja sama di bidang ekonomi. Kekuasaan Negara-negara maju tidak dapat melakukan ekspansi politik, ekspansi tersebut berubah dalam bentuk lain yaitu ekspansi ekonomi.

Penjajahan politik berakhir namun penjajahan ekonomi makin gencar. Negara-negara yang baru merdeka secara politik merdeka, namun secara ekonomi dijajah. Negara Indonesia secara politik berhasil menjadi Negara yang diperhitungkan oleh Negara lain tapi secara ekonomi banyak tergantung dari Negara lain.

5. Prespektif Global dari visi Sosiologi

Sosiologi adalah ilmu ilmiah tentang fenomena yang timbul akibat hubungan umat manusia, manusia, dan lingkungan. Sosiologi hubungan antarmanusia

dalam lingkungan social. Hubungan dan interaksi social yang dialami manusia dan lingkungannya makin meluas dan berkembang (2 orang, banyak orang, antar kelompok, antar bangsa) . Luasnya interaksi social (dari keluarga, teman, tetangga, dusun, regional sampai global antar bangsa di dunia). Motif interaksi (ekonomi, budatya, politik, agama)

Dampak dari kemajuan, penerapan dan pemanfaatan IPTEK membawa perubahan tatanan sosiasl baik materiel maupun nonmaterial.

- a. Material : mie instant berbagai merek, pakaian dan jeans, pizza, hot dog, hamburger telah masuk ke perkotaan, pedesaan. Namun makanan khas seperti dodol Garut, kacang Bali, manisan Cianjur, oncom Bandung tidak lagi di daerah asal tapi dapat dijumpai di toserba bahkan di manca Negara.
- b. Nonmaterial : bersalaman ala tepuk punggung, tegur sapa ala barat, ciuman antar teman. jenis permainan pencak silat, gamelan, kungfu, taekwondo telah menyebar ke seluruh dunia.

Dari arus global dan interaksi baik langsung maupun melalui media wajib kita waspada, misalnya pergaulan bebas, pemakaian obat terlarang, minum minuman keras, sadisme. Masalah social mengglobal merupakan penghancuran umat dalam jangka yang relative cepat meracuni generasi muda. Perubahan yang sifatnya positif meningkatkan kesejahteraan dalam arti yang seluas-luasnya patut kita syukuri, sedangkan yang bersifat negatif harus kita waspada, bahkan harus kita cari pemecahan masalahnya.

6. Prespektif Global dari visi Antropologi

Sudut pandang Antropologi terhadap perspektif global berarti mengamati, menghayati memprediksi perkembangan kebudayaan secara menyeluruh yang aspek serta unsur-unsurnya itu berkaitan satu sama lain terintegrasi dalam kehidupan umat manusia.

Misalnya : pertunjukkan kesenian keliling dunia, kunjungan anggota DPR ke seluruh dunia, pertukaran pelajar antarnegara, pertemuan berbagai pakar dari berbagai bidang pengetahuan.